

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5..1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar DLDE siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dibandingkan hasil belajar DLDE siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran ekspositori, dimana rata-rata hasil belajar DLDE siswa pada kelas eksperimen 43,46 sedangkan pada kelas control 39,53
2. Hasil belajar DLDE siswa yang memiliki motif berprestasi tinggi memperoleh hasil belajar yang tidak lebih tinggi/ lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motif berprestasi rendah. Hasil pengujian pada taraf signifikansi 5 % dan dibuktikan dengan berbedanya rata-rata hasil belajar DLDE siswa dimana motif berprestasi tinggi sebesar 41,06 dan motif berprestasi rendah sebesar 41,93. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh motif berprestasi tinggi dan motif berprestasi rendah pada mata pelajaran DLDE menghasilkan hasil belajar yang berbeda namun tidak signifikan.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan motif berprestasi siswa dalam mempengaruhi hasil belajar Dasar Listik dan Elektronika (DLDE) siswa. Jika siswa memiliki motif berprestasi tinggi maka model pembelajaran yang cocok diterapkan adalah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, sedangkan jika siswa yang memiliki motif

berprestasi yang rendah, maka model pembelajaran yang cocok diterapkan adalah model pembelajaran ekspositori.

5..2. Implikasi

Implikasi penelitian ini dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, diantaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis penelitian pertama yang diajukan, yakni hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika (DLDE) pada kelas model pembelajaran PBM pada siswa SMK N 1 Percut Seituan lebih tinggi dari hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika (DLDE) siswa pada kelas model pembelajaran ekspositori pada siswa SMK N 1 Percut Sei Tuan, untuk itu perlu pengembangan pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika (DLDE) di kelas dengan menggunakan model pembelajaran PBM. Keberhasilan model pembelajaran berbasis masalah terletak pada kegiatan pembelajarannya yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan bersikap aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dengan adanya pemberian masalah dalam pembelajaran, masalah yang erat kaitannya dengan kehidupan nyata sehari-hari sehingga siswa terdorong untuk mampu memecahkan masalah tersebut dan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui metode ilmiah dan ini yang membuat siswa menjadi berinteraksi dengan teman lainnya seperti bertanya, diskusi dan sebagainya.
2. Dengan diterimanya hipotesis ketiga, yakni terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motif berprestasi terhadap hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika (DLDE) SMK N 1 Percut Sei Tuan,

menggambarkan bahwa ada keterkaitan antara model pembelajaran yang digunakan guru dengan tingkat motif berprestasi siswa, baik pada siswa yang memiliki motif berprestasi tinggi maupun rendah akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan dalam belajar. Cheng dan Chang (2015) juga Ghavania dan Kolegaya (2011) membuktikan bahwa model pembelajaran dan motif berprestasi mempengaruhi pencapaian siswa dalam belajar. Sehingga, hal ini terus dikembangkan mengingat kesimpulan penelitian yang menyatakan terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motif berprestasi dengan hasil belajar Dasar Listik dan Elektronika (DLDE) siswa.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk perbaikan dan keefektifan pembelajaran di kelas, yaitu:

1. Guru sebagai pendidik diharapkan bisa menerapkan pembelajaran yang mendorong siswa untuk bersikap aktif dan mandiri dalam pembelajara seperti model pembelajaran berbaais masalah yang mana model pembelajaran ini medorong siswa untuk bersikap mandiri dalam proses pembelajaran. model pembelajaran ini dicirikan dengan mencari solusi dari permasalahan yang dirancang sehingga dengan begitu siswa dapat mengkonstruksi dan menemukan pengetahuan baru dengan sendirinya tetapi tetap diarahkan oleh guru sebagai fasilitator. Hal ini membuat siswa enenjadi seorang yang sennatiasa mau berpikir dan tangkas dalam

memecahkan permasalahan yang akan berguna nantinya di dunia kerja, sebagaimana diketahui bahwa lulusan SMK di persiapkan untuk bisa langsung bekerja. Sehingga pada akhirnya, guru disarankan untuk dapat memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran

2. Disarankan agar penelitian ini dapat ditindaklanjuti untuk setiap jenjang pendidikan dalam cakupan yang lebih luas tidak terbatas hanya pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
3. Dengan tidak diterimanya pengaruh motif berprestasi terhadap hasil belajar DLDE, maka disarankan untuk meneliti lebih lanjut faktor yang menyebabkan tidak diterimanya motif berprestasi dalam mempengaruhi hasil belajar Dasar Listik dan Elektronika (DLDE).